



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Ida Ayu Gita Sri Mahadewi, Luh Kade Datrini, A.A. Ayu Erna Trisnadewi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali

E-mail: dayugita64@gmail.com

Abstract

Currently, people are aware of the importance of investment, one of which is stock investment, but because of the high risk, investors really need relevant information in order to make investment decisions that provide large profits. Banks, which currently play a very important role in people's lives, also need to make good arrangements to improve company performance, one of which is raising funds to carry out company operational activities. This research aims to test and obtain empirical evidence of current ratio (CR), return on assets (ROA), and price earning ratio (PER) on share prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2017-2021 period. The population in this research are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021. The sample in this research was 26 banking companies determined based on the purposive sampling method. The data in this study was tested using multiple linear regression analysis, F-test and t-test. The research results show that the variables current ratio (CR), return on assets (ROA) and price earnings ratio (PER) have a positive influence on banking share prices.

Keywords: Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Price Earning Ratio (PER) dan Stock Price.

Abstrak

Saat ini masyarakat telah menyadari pentingnya investasi, salah satunya adalah investasi saham, namun karena risikonya yang tinggi maka investor sangat membutuhkan informasi yang relevan agar dapat mengambil keputusan investasi yang memberikan keuntungan yang besar. Bank yang saat ini memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat juga perlu melakukan pengaturan yang baik guna meningkatkan kinerja perusahaan, salah satunya pengumpulan dana untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris current ratio (CR), return on asset (ROA), dan price earning ratio (PER) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Sampel dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan perbankan yang ditentukan berdasarkan metode purposive sampling. Data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji-F dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel current ratio (CR), return on asset (ROA) dan price earning ratio (PER) memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham perbankan.

Kata kunci: Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Price Earning Ratio (PER) dan Harga Saham.

How To cite:

Ida Ayu Gita Sri Mahadewi, Luh Kade Datrini, A.A. Ayu Erna Trisnadewi (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(2), 25-30. Doi:

I. PENDAHULUAN

Arus globalisasi dan modernisasi telah menyebabkan terjadinya integrasi pasar dunia, sehingga perekonomian suatu negara tidak dapat terhindar dari pengaruh perubahan ekonomi di belahan dunia

lainnya. Agar tetap mampu bertahan pada situasi seperti ini, maka diperlukan usaha yang kuat dari pemerintah untuk memperbaiki perekonomian negara demi mencapai kesejahteraan rakyat. Kehadiran pasar modal juga dapat menjadi sarana berinvestasi bagi masyarakat. Salah satu instrumen keuangan adalah saham.

Diketahui pada Tahun 2020 terjadi penurunan nilai perusahaan hal ini terjadi di beberapa perusahaan perbankan yang cukup terkenal di mata masyarakat. Di tunjukan pada Indeks Harga Saham Gabungan periode Tahun 2017-2021 yang di tunjukan pada Gambar 1.

Gambar 1. Indeks Harga Saham Gabungan 2017-2021



Sumber: IDX Indonesia (2023)

Gambar 1 menunjukkan bahwa IHSG sempat mengalami masa gelap, yakni ketika anjlok sangat dalam sepanjang Tahun 2020. Bila dibandingkan dengan akhir 2019 di posisi 6.299,54, IHSG pada akhir 2020 di posisi 5.979,07 terkoreksi 5,09%. Penutupan tersebut ada pada zona merah, sementara pada akhir 2018 di posisi 6.194,50. Hasil sepanjang tahun ini tercatat mengalami koreksi 2,54%, dibandingkan dengan penutupan akhir 2017 di level 6.355,65. Kecemasan akan perlambatan ekonomi global akhirnya membuat pelaku pasar melakukan aksi jual di bursa saham dan masuk ke aset-aset yang dianggap aman (safehaven).

Saham merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Dalam melakukan investasi, investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan laba tinggi. Semakin tinggi laba yang disyaratkan maka semakin tinggi juga tingkat resiko yang dihadapi, sehingga diperlukan informasi-informasi yang akurat untuk meminimalkan resikonya tersebut. Informasi yang relevan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat meminimalkan resiko kerugian dalam bentuk capital loss dan bentuk kerugian lainnya, akibat kesalahan penggunaan dana yang ditanamkan.

Namun diketahui terjadi penurunan harga saham di Indonesia dikarena melemahnya pasar modal di Eropa akibat wabah Covid-19 sehingga berdampak langsung terhadap pasar modal di Indonesia. Kondisi ini tercermin dari data-data kinerja keuangan oleh sejumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menunjukkan bahwa harga laba per saham dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Utami (2018) dengan judul “Pengaruh CR, ROA, ROE, EPS dan PER Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016”. Kemudian penelitian oleh Qorinawati (2019) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Study Empiris Pada Emiten Yang Konsisten Masuk Dalam indeks LQ45 Tahun 2015-2017”. Dan berdasarkan kondisi keuangan yang telah dipaparkan diatas, maka hal ini menarik perhatian penulis di tambah lagi adanya fenomena ketidak sesuaian antara teori dengan kenyataan yang sesungguhnya. Maka dari itu penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris tentang Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Menurut Fauzi (2017:79), Saham merupakan suatu tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Sedangkan menurut Tandelilin (2017:31) Saham menyatakan kepemilikan suatu perusahaan. Jadi, investasi saham merupakan bentuk usaha dengan mengorbankan sejumlah dana yang digunakan untuk menanam modal dalam bentuk surat berharga pada suatu emiten untuk jangka panjang dengan tujuan tertentu yaitu memperoleh keuntungan.

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) menurut Wiagustini (2010:78) mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Sedangkan menurut Sitanggang, (2014:21) Current Ratio yaitu rasio atau perbandingan antara harta lancar (current asset) dengan hutang lancar (current liabilities) yang dinyatakan dalam perkalian.

Return On Asset (ROA)

Kasmir (2016:202) mendefinisikan Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Hartono (2010:81) mengatakan bahwa, Return On Asset (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu.

Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham (market price) dengan Earning Per Share (EPS) dari saham yang bersangkutan (Husnan, 2015:31). Price Earning Ratio adalah alat utama perhitungan harga saham yang dimiliki pada suatu perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

III. HIPOTESIS

Menurut Sugiyono (2017:99), hipotesis merupakan jawaban sementara dalam penelitian, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: *Curent Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perbankan di BEI.

H₂: *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perbankan di BEI.

H₃: *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perbaankan di BEI.

IV. METODE

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021 dengan mengakses situs www.idx.co.id. Obyek penelitian ini di bidang Akuntansi yang digunakan khususnya laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan. Sampel dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan perbankan yang ditentukan berdasarkan metode purposive sampling. Data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji-F dan uji-t.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Analisis data mengadopsi teknik Statistik Deskriptif. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	130	12,42	162,75	121,1091	12,75548
ROA	130	0,02	3,25	1,2474	0,79454
PER	130	0,01	17,05	4,7388	5,08540
HARGA SAHAM	130	116	9900	2619,11	2653,417
Valid N (listwise)	130				

Sumber: data diolah 2023

1. Current ratio memiliki nilai rata-rata 121,1091 sedangkan dengan nilai standar deviasi sebesar 12,75548, sehingga dapat dijelaskan bahwa data current ratio tidak mengalami fluktuasi.
2. Return on asset memiliki nilai rata-rata 1,2474 sedangkan dengan nilai standar deviasi sebesar 0,79454 sehingga dapat dijelaskan bahwa data return on aset tidak mengalami fluktuasi.
3. Price earning ratio memiliki nilai rata-rata 4,7388 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 5,08540, sehingga dapat dijelaskan bahwa nilai price earning ratio mengalami fluktuasi.
4. Harga saham memiliki nilai rata-rata 2619,11 sedangkan dengan nilai standar deviasi sebesar 2653,417, sehingga dapat dijelaskan bahwa nilai harga saham mengalami fluktuasi.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, dinyatakan bahwa semua faktor telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Berdasarkan uji asumsi klasik, diketahui bahwa data berdistribusi normal, tidak ada gejala multikolinearitas dan tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Statistik F

Tabel 2
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77,673	3	25,891	33,496	0,000 ^b
	Residual	97,392	126	0,773		
	Total	175,065	129			

a. *Dependent Variable:* HARGA SAHAM

b. *Predictors:* (Constant), PER, CR, ROA

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 di peroleh hasil analisis uji statistik diperoleh nilai F-hitung sebesar 33,496 dengan signifikansi F-hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha=5\%$ atau 0,05, maka CR, ROA dan PER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2
Hasil Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized		Standardized	
	Coefficients		Coefficients	t
				Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,678	0,747		10,278	0,000
	CR	0,009	0,006	0,099	1,477	0,142
	ROA	0,910	0,100	0,620	9,092	0,000
	PER	0,092	0,016	0,401	5,911	0,000

a. *Dependent Variable:* HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah

Tabel 3 menunjukkan bahwa koefisien regresi CR menunjukkan nilai positif sebesar 0,009% dengan signifikansi sebesar 0,142%, koefisien regresi ROA menunjukkan nilai positif sebesar 0,910% dengan signifikansi sebesar 0,000% dan koefisien regresi PER menunjukkan nilai positif sebesar 0,092% dengan signifikansi sebesar 0,000%.

Pembahasan

1. Hasil pengujian membuktikan nilai koefisien regresi variabel CR bernilai positif sebesar 0,009 dan nilai sig.>0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kondisi ini menunjukkan bahwa CR dapat menjadi ukuran atau tolak ukur untuk investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan.
2. Hasil pengujian membuktikan nilai koefisien regresi variabel ROA bernilai positif sebesar 0,910 dan nilai sig.<0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Kondisi ini mengandung arti bahwa ROA yang tinggi pada suatu perusahaan maka akan semakin meningkat harga saham.
3. Hasil pengujian membuktikan nilai koefisien regresi variabel PER bernilai positif sebesar 0,092 dan nilai sig.<0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kondisi ini mengandung arti bahwa PER yang tinggi pada suatu perusahaan maka akan semakin meningkat harga saham.

VI. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa current ratio (CR), return on asset (ROA) dan price earning ratio (PER) berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021. Artinya setiap perubahan pada nilai CR, ROA dan PER mengakibatkan perubahan yang positif pada nilai harga saham.

SARAN

Berdasarkan simpulan penelitian disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi investor sebelum mengambil keputusan investasi, sebaiknya mempertimbangkan mengenai kinerja keuangan perusahaan, agar dikemudian hari mendapatkan keuntungan yang maksimal.
2. Bagi perusahaan dilihat dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) dan Price Earning Ratio (PER) memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham, sehingga saran untuk perusahaan adalah agar mampu terus meningkatkan kinerja dalam peningkatan laba yang didapatkan dari aset dan laba per lembar harga saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya apabila menggunakan judul yang sama, disarankan agar memakai variabel independen lainnya, sampel perusahaan dapat diperbanyak dan diperluas secara merata, dan dengan menambahkan rasio keuangan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, Rizki Ahmad. (2017). Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi). Yogyakarta: Deepublish.
- Hartono, Jogiyanto. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi, Cetakan Ke-Sebelas. Depok: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Qorinawati, Vika. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Emiten Yang Konsisten Masuk Dalam Indeks Lq45 Tahun 2015-2017). Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Sitanggang, J. P. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan Ed. 2. Jakarta: Mitra Wacana Medis.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus (2017), Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: PT Konisius.
- Utami, Wuri Retno. 2018. Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar: Udayana University Press.

www.idx.co.id.